

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Kompetensi Sertifikasi Guru yang Telah Tersertifikasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwasannya gambaran kompetensi guru yang telah tersertifikasi di SMP Negeri se Kecamatan Lembang menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa kompetensi sertifikasi guru yang dimiliki oleh guru yang telah tersertifikasi berada dalam lingkaran sangat baik sehingga tidak perlu adanya yang harus diperbaiki hanya perlu untuk selalu ditingkatkan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru disini mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogi, kompetensi professional dan kompetensi social. Dikarenakan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwasannya kompetensi guru yang telah tersertifikasi tersebut berada dalam lingkaran sangat baik, hal tersebut dapat menunjukkan bahwasannya guru yang telah tersertifikasi di wilayah kecamatan Lembang telah memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

2. Kinerja Mengajar Guru yang Telah Tersertifikasi

Kinerja mengajar guru yang telah tersertifikasi dari hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dengan menggunakan rumus WMS menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru yang telah tersertifikasi itu termasuk ke dalam kategori sangat baik. Seiring dengan hal itu berarti menunjukkan guru yang telah tersertifikasi tersebut untuk kemampuan dan motivasi di dalam pelaksanaan PBM secara professional menunjukkan dalam lingkaran sangat baik. **Kemampuan** disini dapat diukur dari beberapa aspek yang dijadikan penelitian oleh peneliti sehingga menimbulkan hasil dari kinerja mengajar guru termasuk kedalam kategori sangat baik tersebut, yaitu: kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran, kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran, kemampuan guru dalam mengevaluasi pengajaran, kemampuan guru dalam memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran. Sedangkan **Motivasi** disini yang menghasilkan kinerja mengajar guru yang telah tersertifikasi itu tergolong ke dalam kategori sangat baik mencakup beberapa aspek yaitu: guru dapat memberikan motivasi siswa di dalam proses pembelajaran, dan guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa seperti yang diberikan oleh guru BK (Bimbingan konseling).

3. Pengaruh Kompetensi Sertifikasi Guru yang Telah Tersertifikasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri se Kecamatan Lembang

Secara garis besar dari hasil analisis dan perhitungan maka didapat kesimpulan bahwasannya ada pengaruh dari sertifikasi guru terhadap kinerja mengajar guru. Kesimpulan tersebut di dapat dari beberapa perhitungan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi (r_{hitung}) dengan arah positif sebesar 0,624. Dengan melihat tolok ukur yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:357) maka koefisien korelasi antara variabel **Kompetensi Sertifikasi Guru yang Telah Tersertifikasi** terhadap **Kinerja Mengajar Guru** tergolong pada klasifikasi **kuat**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relevan dengan arah positif 0,62, antara Kompetensi Sertifikasi Guru yang Telah Tersertifikasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Negeri disekitar Kota Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- b. Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 7,90. Harga t_{hitung} kemudia dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Untuk kesalahan 95% uji dua fihak dan $dk = n - 2$ diperoleh harga sebesar 1,980. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,90 > 1,980$, sehingga t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 , maka H_0 ditolak. Hal ini berarti koefisien korelasi **signifikan**, artinya korelasi antara Kompetensi Sertifikasi guru yang Telah Tersertifikasi dengan yang

Belum Tersertifikasi terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Negeri di sekitar Kota Kecamatan Lembang, dapat digeneralisasikan dan berlaku untuk seluruh responden.

- c. Koefisien determinasi yang dilakukan dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi kemudian dikalikan 100% diperoleh presentase sebesar 39,6%. artinya bahwa meningkat atau menurunnya Kompetensi Sertifikasi Guru yang Telah Tersertifikasi SMP Negeri di sekitar Kota Kecamatan Lembang ditentukan oleh Kinerja Mengajar Guru sebesar 39,6% dan sisanya, 60,4% ditentukan oleh faktor lain.

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terjadi pengaruh untuk guru yang telah tersertifikasi terhadap kinerja mengajarnya. Pengaruh disini yaitu guru yang telah tersertifikasi dapat mempunyai atau menghasilkan kinerja mengajar yang sangat baik, dan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya program pemerintah mengenai diberlakukannya sertifikasi guru tersebut bernilai positif atau dengan kata lain berpengaruh positif.

4. Kompetensi Sertifikasi Guru yang Belum tersertifikasi

Gambaran kompetensi sertifikasi guru yang belum tersertifikasi dapat disimpulkan termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini sesuai dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Kategori baik disini maksudnya adalah guru yang belum tersertifikasi memiliki keempat

kompetensi yang harus dimiliki oleh guru tersebut berada satu tahap lebih rendah dari guru yang telah tersertifikasi, artinya masih perlu adanya perbaikan. Perbaikan yang harus dilakukan oleh guru yang belum tersertifikasi disini dilihatnya dari segi keempat kompetensi guru tersebut yakni:

- a. kompetensi kepribadian, dengan aspek dimana guru melakukan aktivitas sesuai dengan norma-norma yang berlaku; melakukan aktivitas secara profesional; guru memiliki etos kerja yang tinggi terhadap tugas (dilihat dari segi penampilan kerja serta pelaksanaan hak dan kewajiban); guru menunjukkan perilaku yang menjunjung tinggi kode etik guru (dilihat dari segi pengetahuan, sikap dan apresiasi).
- b. Kompetensi pedagogik, dengan aspek dimana guru mampu memahami peserta didik baik secara fisik maupun psikis; kemampuan guru untuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran secara kondusif; mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
- c. Kompetensi profesional, dengan aspek dimana guru harus mampu menguasai substansi keilmuan; kemampuan menguasai struktur dan metode keilmuan;
- d. Kompetensi sosial, dengan aspek dimana guru harus mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama

pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

5. Kinerja Mengajar Guru yang Belum tersertifikasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dari kinerja guru yang belum tersertifikasi ini termasuk ke dalam kategori baik. Sama halnya dengan kompetensi serifikasi untuk guru yang belum tersertifikasi maka untuk kinerja guru yang belum tersertifikasi ini masih perlu perbaikan. Hal ini dikarenakan posisinya masih berada satu tingkat dibawah dari kinerja guru yang telah tersertifikasi. Yang harus diperbaiki dari kinerja guru yang belum tersertifikasi ini adalah kemampuan-kemampuan guru di dalam melaksanakan pembelajaran mulai dari merencanakan sampai memberikan tindak lanjut di dalam pembelajran, serta memotivasi siswa di dalam melaksanakan pembelajarannya tersebut.

6. Pengaruh Kompetensi Sertifikasi Guru yang Belum Tersertifikasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri se Kecamatan Lembang

Secara garis besar dari hasil analisis dan perhitungan maka didapat kesimpulan bahwasannya ada pengaruh dari sertifikasi guru terhadap kinerja mengajar guru. Kesimpulan tersebut di dapat dari beberapa perhitungan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi (r_{hitung}) dengan arah positif sebesar 0,624. Dengan melihat tolok ukur yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:357) maka

koefisien korelasi antara variabel **Kompetensi Sertifikasi Guru yang Telah Tersertifikasi** terhadap **Kinerja Mengajar Guru** tergolong pada klasifikasi **kuat**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relevan dengan arah positif 0,62, antara Kompetensi Sertifikasi Guru yang Belum Tersertifikasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Negeri disekitar Kota Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

- b. Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 7,90. Harga t_{hitung} kemudia dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Untuk kesalahan 95% uji dua fihak dan $dk = n - 2$ diperoleh harga sebesar 1,980. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,90 > 1,980$, sehingga t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 , maka H_0 ditolak. Hal ini berarti koefisien korelasi **signifikan**, artinya korelasi antara Kompetensi Sertifikasi guru yang Belum Tersertifikasi dengan yang Belum Tersertifikasi terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Negeri di sekitar Kota Kecamatan Lembang, dapat digeneralisasikan dan berlaku untuk seluruh responden.
- c. Koefisien determinasi yang dilakukan dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi kemudian dikalikan 100% diperoleh presentase sebesar 62%. artinya bahwa meningkat atau menurunnya Kompetensi Sertifikasi Guru yang Belum Tersertifikasi SMP Negeri di sekitar Kota Kecamatan Lembang ditentukan oleh Kinerja Mengajar Guru sebesar 62% dan sisanya, 38% ditentukan oleh faktor lain.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terjadi pengaruh untuk guru yang belum tersertifikasi terhadap kinerja mengajarnya. Pengaruhnya tersebut yaitu guru yang belum tersertifikasi mempunyai kualitas kinerja mengajar yang kurang dibandingkan dengan kualitas mengajar guru yang telah tersertifikasi.

7. Perbedaan Besaran Guru yang Telah Tersertifikasi dan yang Belum Tersertifikasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri se Kecamatan Lembang

Secara garis besar dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan antara guru yang telah tersertifikasi dengan guru yang belum tersertifikasi terhadap kinerja mengajar dilihat dari kompetensi sertifikasinya tersebut dimana guru yang telah tersertifikasi mempunyai kompetensi guru yang harus dimilikinya dengan sangat baik sedangkan untuk guru yang belum tersertifikasi kompetensi gurunya tersebut berada satu tingkat dibawah guru yang telah tersertifikasi yaitu baik. Sedangkan untuk kinerja mengajarnya sama halnya dengan kompetensi sertifikasi dimana guru yang telah tersertifikasi mempunyai satu tingkat diatas kinerja guru yang belum tersertifikasi yaitu sangat baik. Perbedaan besaran pengaruh guru yang telah tersertifikasi dan yang belum tersertifikasi terhadap kinerja mengajar guru, berbunyi:

“Terdapat perbedaan yang Signifikan Tentang Sertifikasi Guru yang Telah tersertifikasi Dengan yang Belum Tersertifikasi Terhadap Kinerja

Mengajar Guru di SMP Negeri se Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

B. REKOMENDASI

1. Pada Guru

Dari data yang di dapat ketika penelitian dan dibahas dalam bab pembahasan serta dihitung dengan menggunakan rumus WMS diperoleh hasil bahwasannya sertifikasi guru itu berpengaruh terhadap kinerja mengajar. Dimana guru yang telah tersertifikasi mempunyai kualitas kinerja mengajar yang lebih baik . Untuk itu rekomendasi penulis fokuskan pada guru yang belum tersertifikasi. Rekomendasi yang penulis ajukan kepada guru yang belum tersertifikasinya tersebut yaitu harus diperbaiki atau lebih ditingkatkan untuk kompetensi sertifikasi dan kinerja mengajarnya:

a. Kompetensi sertifikasi

Aspek kompetensi sertifikasi guru yang harus diperbaiki adalah keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu:

1) Kompetensi Kepribadian:

Dari segi kompetensi kepribadian guru harus lebih ditingkatkan lagi di dalam melakukan aktivitas sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan melakukan aktivitas secara professional.

2) Kompetensi Pedagogik:

Dari segi kompetensi pedagogik yang harus ditingkatkan untuk guru yang belum tersertifikasi yaitu di dalam memahami peserta didik baik

secara fisik maupun psikis, di dalam memahami landasan kependidikan, di dalam melakukan pembelajaran serta di dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

3) Kompetensi Profesional:

Untuk segi kompetensi profesional yang perlu ditingkatkan adalah di dalam menguasai substansi keilmuan, di dalam menguasai struktur dan metode keilmuan, di dalam pelaksanaan hak dan kewajibannya sebagai pendidik, dan di dalam berperilaku yang menjunjung kode etik guru

4) kompetensi sosial:

untuk segi kompetensi sosial yang perlu ditingkatkan oleh guru tersebut adalah di dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik atau dengan masyarakat sekitar.

b. Kinerja mengajar

Kinerja mengajar yang harus ditingkatnya yaitu mencakup aspek kemampuan guru baik dari perencanaan sampai tindak lanjut yang diberikan guru pada siswa dalam PBM, dan di dalam pemberian motivasi kepada siswa untuk keberlangsungan PBM.

Dengan adanya perbedaan ke arah positif dari guru yang telah tersertifikasi dengan guru yang belum tersertifikasi terhadap kinerja mengajar maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya sertifikasi tersebut diperlukan.

2. Pemerintah

- a. Pemerintah perlu mensosialisasikan kembali mengenai sertifikasi guru yang tercantum pada Undang-Undang republik Indonesia Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Bab I point 2 bahwa:

“sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen”

- b. Perlu adanya monitoring periodik baik terhadap guru yang telah tersertifikasi maupun guru yang belum tersertifikasi.

3. Pada peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara guru yang telah tersertifikasi dan yang belum tersertifikasi terhadap kinerja mengajar guru di SMP Negeri se Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai pengaruh sertifikasi guru yang terhadap kinerja mengajar guru.